

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan suatu media yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan kehidupan manusia. Musik merupakan cabang seni yang sangat akrab dengan manusia, bahkan musik sudah dikenal manusia sejak zaman dahulu. Musik menjadi luapan dan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan dalam bentuk bunyi atau nyanyian sehingga selalu memancarkan energi positif. Bunyi tersebut dihasilkan dalam bentuk instrument ataupun vokal dan memiliki irama yang khas.

Seiring dengan perkembangan zaman, musik sangat bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Musik dapat digunakan sebagai sarana rekreasi untuk melepas lelah atau kepenatan. Musik juga dapat menimbulkan reaksi psikologis yang secara sadar maupun tidak sadar mampu mengubah suasana hati dan emosional. Karena itu, musik bermanfaat menghilangkan stres. Berdasarkan konsep di atas, maka dapat dikatakan bahwa musik merupakan suatu media penyembuh yang luar biasa atau dengan kata lain musik dapat dijadikan obat penyembuh luka secara psikis.

Secara umum musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu: musik instrument dan musik vokal. Vokal merupakan alat musik paling tua sedunia, dengan kata lain suara manusia adalah alat musik paling tua sedunia. Dalam musik, vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan dengan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Musik instrument adalah musik tanpa syair yang

didalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan. Musik vokal adalah sebuah karya musik yang menggunakan suara manusia sebagai medianya. Musik vokal yang dimaksudkan adalah suatu cara, teknik dan kemampuan manusia untuk bernyanyi. Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi manusia. Seringkali ditemukan dan disaksikan dalam kehidupan, orang mampu bernyanyi, entahkah itu secara baik dan harmonis maupun secara tidak harmonis. Dalam bernyanyi orang mengenal beberapa jenis dan cara bernyanyi baik itu bernyanyi secara solis atau unisono, duet, trio, vokal grup, maupun dalam kelompok besar atau yang disebut dengan paduan suara. Dalam hal ini, kelompok paduan suara yang dimaksudkan adalah kelompok paduan suara campuran yang dibagi dalam beberapa kelompok seperti; kelompok paduan suara dewasa, kelompok paduan suara anak-anak dan adapula perpaduan antara kelompok orang dewasa dan anak-anak. Kegiatan bernyanyi memiliki berbagai teknik dan caranya tersendiri agar menghasilkan suatu nyanyian yang harmonis.

Dalam dunia pendidikan, musik vokal sangat diperlukan oleh peserta didik. Dalam bernyanyi memiliki struktur teknik vokal. Hal ini biasa digunakan oleh setiap paduan suara untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Menurut Sihombing dalam dikte yang berjudul “vokal” mengatakan bahwa teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya musik vokal, yang memiliki tujuan untuk memperoleh produksi suara yang lebih baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga bisa menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah.

Teknik vokal adalah salah satu teknik penting dalam bernyanyi. Dan dalam teknik vokal hal yang menjadi penekanan adalah teknik pernapasan. Setelah kita menguasai teknik pernapasan dengan baik, maka kita akan dengan mudah menyanyikan sebuah lagu. Ada berbagai jenis teknik pernapasan dan salah satunya adalah phrasing. Phrasing adalah

penggalan kalimat yang baik dan benar dalam bernyanyi, sehingga kata-kata dalam lagu yang dinyanyikan mampu menghantar pendengar pada pemahaman tema dan tujuan serta pesan dari lagu yang dinyanyikan. Phrasering yang kacau akan memberikan kesan bahwa penyanyi tidak mempersiapkan lagu yang dibawakan atautkah penyanyi kurang menguasai teknik pernapasan atau sama sekali tidak menguasai teknik phrasering. Sebagai contoh dalam lagu “Syukur” pada kalimat awal atau phrase pertama dalam lagu tersebut berbunyi: “*Dari yakin ku teguh*”. Dalam kalimat awal lagu tersebut akan lebih baik apa bila pada phrase pertama “*Dari yakin ku teguh*” bisa dinyanyikan dalam satu napas karena dinyanyikan dalam satu phrase kalimat tersebut mengandung makna tersendiri, sehingga pendengar juga mengerti maksud dari phrase awal dalam lagu tersebut dan tidak menimbulkan berbagai perspektif pendengar.

Lagu “Syukur” ini selalu dinyanyikan oleh siswa di sekolah baik saat pembelajaran di kelas dan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri Oelneke, kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara, yang menjadi obyek penelitian dan penulisan. Bertolak dari masalah atau kendala yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri Oelneke, Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara, dalam pembelajaran vokal bernyanyi tersebut, maka penulis memberanikan diri untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah judul penulisan, yaitu: **“Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Phrasering Dalam Nyanyian “Syukur” Karya H. Mutahar Pada Siswa Smp Negeri Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timor Tengah Utara Dengan Menggunakan Metode Drill”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam proposal penelitian ini adalah: *bagaimana proses meningkatkan kualitas teknik vokal phrasering dalam bernyanyi lagu “Syukur” karya H. Mutahar pada siswa SMP Negeri Oelneke Kecamatan Musi Kabupaten Timor Tengah Utara ?*

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya meningkatkan teknik vokal phrasering dalam nyanyian “Syukur” karya H. Mutahar pada siswa SMP Negeri Oelneke, Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan menggunakan metode drill.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan siswa SMP Negeri Oelneke, Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa SMP Negeri Oelneke yang akan, sedang, dan telah mempelajari teknik vokal dalam bernyanyi. Teknik phrasering dapat diterapkan dalam kegiatan bernyanyi dan dapat meningkatkan kualitas teknik vokal khususnya artikulasi dan pemberian makna lagu bagi para pendengar. Hal ini menjadi implementasi awal bagi siswa-siswi yang sudah mempelajarinya selama proses pembelajaran yang dilakukan bersama penulis selama penelitian seni di sekolah.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman peneliti ini sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan bidang keilmuan khususnya bidang pendidikan yang diperoleh semasa dibangku kuliah baik yang bersifat teori maupun praktek.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran tentang peran teknik vokal phrasering dalam menyanyikan lagu dengan nada tinggi.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembaca untuk mengenal dan memahami penerapan teknik phrasering dalam bernyanyi secara unisono juga secara berkelompok.